

Saṃyutta Nikāya

Kelompok Khotbah tentang Sang Jalan

45.159. Rumah Penginapan

"Para bhikkhu, misalkan ada sebuah rumah penginapan. Orang-orang datang dari timur, barat, utara, dan selatan dan menginap di sana; para khattiya (*kasta satria*), brahmana, vessa (*pedagang*), dan sudda (*buruh*) datang dan menginap di sana. Demikian pula, ketika seorang bhikkhu mengembangkan dan melatih Jalan Mulia Berunsur Delapan, ia memahami sepenuhnya dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus dipahami sepenuhnya melalui pengetahuan langsung; ia meninggalkan dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus ditinggalkan melalui pengetahuan langsung; ia merealisasikan dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus direalisasikan melalui pengetahuan langsung; ia mengembangkan dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus dikembangkan melalui pengetahuan langsung.

"Dan apakah, para bhikkhu, hal-hal yang harus dipahami melalui pengetahuan langsung? Harus dikatakan: lima kelompok unsur kehidupan yang tunduk pada nafsu keinginan dan kemelekatan. Apakah lima ini? Kelompok unsur bentuk yang tunduk pada nafsu keinginan dan kemelekatan, kelompok unsur perasaan yang tunduk pada nafsu keinginan dan kemelekatan, kelompok unsur persepsi yang tunduk pada nafsu keinginan dan kemelekatan, kelompok unsur bentukan-bentukan kehendak yang tunduk pada nafsu keinginan dan kemelekatan, kelompok unsur

kesadaran yang tunduk pada nafsu keinginan dan kemelekatan. Ini adalah hal-hal yang harus dipahami melalui pengetahuan langsung.

"Dan apakah, para bhikkhu, hal-hal yang harus ditinggalkan melalui pengetahuan langsung? Ketidaktahuan dan nafsu keinginan akan penjelmaan. Ini adalah hal-hal yang harus ditinggalkan melalui pengetahuan langsung.

"Dan apakah, para bhikkhu, hal-hal yang harus direalisasikan melalui pengetahuan langsung? Pengetahuan sejati dan kebebasan. Ini adalah hal-hal yang harus direalisasikan melalui pengetahuan langsung.

"Dan apakah, para bhikkhu, hal-hal yang harus dikembangkan melalui pengetahuan langsung? Ketenangan dan pandangan terang. Ini adalah hal-hal yang harus dikembangkan melalui pengetahuan langsung.

"Dan bagaimanakah, para bhikkhu, bahwa ketika seorang bhikkhu mengembangkan dan melatih Jalan Mulia Berunsur Delapan, maka ia memahami sepenuhnya dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus dipahami sepenuhnya melalui pengetahuan langsung; ia meninggalkan dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus ditinggalkan melalui pengetahuan langsung; ia merealisasikan dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus direalisasikan melalui pengetahuan langsung; ia mengembangkan dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus dikembangkan melalui pengetahuan langsung?

Di sini, para bhikkhu, seorang bhikkhu mengembangkan pandangan benar (*perspektif yg harmonis*), yang berdasarkan pada keterasingan, ketidak-tertarikan, dan lenyapnya, yang matang dalam pelepasan.

Ia mengembangkan kehendak benar (*gambaran yg harmonis*), yang berdasarkan pada keterasingan, ketidak-tertarikan, dan lenyapnya, yang matang pada pelepasan.

Ia mengembangkan ucapan benar (*komunikasi yg harmonis*), yang berdasarkan pada keterasingan, ketidak-tertarikan, dan lenyapnya, yang matang pada pelepasan.

Ia mengembangkan perbuatan benar (*gerakan yg harmonis*), yang berdasarkan pada keterasingan, ketidak-tertarikan, dan lenyapnya, yang matang pada pelepasan.

Ia mengembangkan penghidupan benar (*cara hidup yg harmonis*), yang berdasarkan pada keterasingan, ketidak-tertarikan, dan lenyapnya, yang matang pada pelepasan.

Ia mengembangkan usaha benar (*latihan yg harmonis*), yang berdasarkan pada keterasingan, ketidak-tertarikan, dan lenyapnya, yang matang pada pelepasan.

Ia mengembangkan perhatian benar (*observasi yg harmonis*), yang berdasarkan pada keterasingan, ketidak-tertarikan, dan lenyapnya, yang matang pada pelepasan.

Ia mengembangkan penyatuan pikiran yang harmonis, yang berdasarkan pada keterasingan, ketidak-tertarikan, dan lenyapnya, yang matang pada pelepasan. Dengan cara demikianlah, para bhikkhu, bahwa seorang bhikkhu mengembangkan dan melatih Jalan Mulia Berunsur Delapan hingga ia memahami sepenuhnya dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus dipahami sepenuhnya melalui pengetahuan langsung; ia meninggalkan dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus ditinggalkan melalui pengetahuan langsung; ia merealisasikan dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus direalisasikan melalui pengetahuan langsung; ia mengembangkan dengan pengetahuan langsung hal-hal yang harus dikembangkan melalui pengetahuan langsung."